

## Peran Signifikansi *Permanent File* Dalam Merumuskan Suatu Opini Atas Audit Laporan Keuangan Historis

Muhammad Rian Syauri<sup>1</sup>, M. Arifin<sup>2</sup>, Siti Marsinah<sup>3</sup>, Nai Wise Hulmun<sup>4</sup>, Indra

Cahya Patrisa<sup>5</sup>, Siti Solehah<sup>6</sup>, Didi<sup>7</sup>

[c.2211299@unida.id](mailto:c.2211299@unida.id), [c.2211194@unida.ac.id](mailto:c.2211194@unida.ac.id), [c.22111210@unida.ac.id](mailto:c.22111210@unida.ac.id),

[c.2210261@unida.ac.id](mailto:c.2210261@unida.ac.id), [c.2210392@unida.ac.id](mailto:c.2210392@unida.ac.id), [c.2210712@unida.ac.id](mailto:c.2210712@unida.ac.id), [didi.fe@unida.ac.id](mailto:didi.fe@unida.ac.id)

<sup>1234567</sup>Universitas Djuanda, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran signifikansi *permanent file* dalam merumuskan opini atas audit laporan keuangan historis. Kajian difokuskan pada bagaimana dokumentasi audit yang bersifat jangka panjang tersebut mendukung ketepatan, konsistensi, dan kualitas opini auditor. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *literature review* melalui telaah berbagai buku teks audit, jurnal ilmiah, serta standar profesional seperti SPAP dan ISA 230 yang berkaitan dengan dokumentasi audit. Hasil kajian menunjukkan bahwa *permanent file* berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit, memperkuat dasar bukti untuk penilaian auditor, serta memastikan kepatuhan terhadap standar profesional. Selain itu, pengelolaan *permanent file* yang terintegrasi secara digital terbukti dapat meminimalkan risiko kehilangan informasi dan memperkuat kredibilitas opini audit. Dengan demikian, pemeliharaan *permanent file* yang lengkap dan terbaru menjadi faktor kunci dalam menjamin kualitas audit laporan keuangan historis.

**Kata Kunci:** dokumentasi audit, laporan keuangan historis, opini audit, *permanent file*, SPAP

### PENDAHULUAN

Audit atas laporan keuangan historis merupakan proses yang kompleks dan membutuhkan dokumentasi yang terstruktur agar auditor dapat memberikan opini yang akurat dan independen. Menurut Kap HJT (2025), salah satu jenis dokumentasi yang penting dalam audit adalah file permanen yang berisi dokumen dan informasi relevan bersifat jangka panjang seperti struktur organisasi, kebijakan akuntansi, dokumen legal, sistem pengendalian internal, serta catatan sejarah perusahaan yang tidak berubah signifikan dari tahun ke tahun. Informasi ini memberikan konteks bagi auditor untuk memahami entitas secara menyeluruh selama beberapa periode audit.

Menurut buku "Auditing" oleh Koerniawan (2021), file permanen sangat signifikan dalam membantu auditor mengidentifikasi risiko area dan memastikan konsistensi penerapan kebijakan akuntansi, sehingga mendukung auditor dalam menetapkan opini audit yang tujuan atas laporan keuangan historis. Sedangkan Mudianingsih (2023) menjelaskan bahwa di Indonesia, praktik audit dan penyusunan permanent file mengikuti Standar Profesional Akuntan Publik yang mengadopsi Standar Audit Internasional, sehingga permanent file juga harus mencakup peraturan lokal seperti Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Auditor harus memastikan bahwa informasi yang disimpan tetap relevan dan diperbarui secara berkala. Sebuah perusahaan manufaktur di Indonesia memiliki kebijakan akuntansi khusus terkait penilaian persediaan. Permanent File-nya akan mencakup dokumen kebijakan tersebut, struktur organisasi, dan perjanjian dengan pemasok utama. Informasi ini membantu auditor memahami konteks bisnis dan memastikan konsistensi dalam penerapan kebijakan akuntansi. Kondisi keuangan perusahaan merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh auditor selama proses audit berlangsung (Rosini, 2017).

Berdasarkan data dari Dewan Standar Profesional Akuntan Publik Indonesia (2025), audit kini tipis pada tuntutan peningkatan kualitas pelaporan melalui standar yang selalu diperbarui mengikuti perkembangan internasional. Konsistensi dan kualitas dokumentasi, terutama file permanen, berperan penting untuk menjawab kebutuhan ini.

Namun, penelitian dan praktik audit terdahulu masih menunjukkan kurangnya perhatian terhadap pelestarian dan pemanfaatan file permanen secara optimal dalam menyusun opini audit. Hal ini membuka ruang bagi penelitian lebih lanjut untuk mengkaji peran file permanen secara spesifik terkait opini audit laporan keuangan historis.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran signifikansi file permanen dalam merumuskan opini atas audit laporan keuangan historis, serta menjelaskan

bagaimana dokumentasi ini dapat meningkatkan kualitas dan akurasi opini audit. Ruang lingkup penelitian mencakup kajian dokumentasi audit, praktik penggunaan file permanen, dan relevansi terhadap kondisi keberlanjutan kehidupan entitas yang diaudit.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*literature review*). Metode ini digunakan untuk menelaah dan mengkaji berbagai sumber literatur yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku teks, artikel, laporan penelitian terdahulu, dan standar audit yang berkaitan dengan peran permanent file dalam merumuskan opini audit atas laporan keuangan historis (A'yun et al., 2025).

Nursalam (2020), metode literature review dilakukan untuk memperoleh landasan teori yang kuat serta pemahaman yang mendalam terhadap suatu topik penelitian melalui proses pengumpulan, analisis, dan sintesis literatur yang relevan. Dengan demikian, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk membangun kerangka konseptual yang komprehensif terkait fungsi dan signifikansi *permanent file* dalam praktik audit.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

*Permanent file* merupakan bagian dari dokumentasi audit yang berisi informasi bersifat jangka panjang dan relevan lintas periode audit. Menurut Arens et al. (2023), *permanent file* biasanya mencakup dokumen seperti akta pendirian perusahaan, perjanjian hukum penting, kebijakan akuntansi, struktur organisasi, dan informasi dasar entitas yang diaudit. Tujuannya adalah menyediakan referensi kontekstual yang membantu auditor memahami karakteristik entitas secara menyeluruh dan memastikan konsistensi pemeriksaan dari tahun ke tahun. Dengan demikian, *permanent file* berfungsi sebagai landasan pemahaman yang mendukung penilaian profesional auditor dalam merumuskan opini atas laporan keuangan historis.

*Permanent file* juga berfungsi sebagai gudang informasi jangka panjang yang memberikan konteks penting bagi auditor saat menelaah laporan keuangan historis. Dokumen-dokumen seperti anggaran dasar, perjanjian hukum jangka panjang, kebijakan akuntansi, dan deskripsi struktur organisasi membantu auditor membangun gambaran menyeluruh tentang entitas yang diaudit (Arens et al., 2023). Dengan adanya informasi historis tersebut, auditor lebih mudah mengenali perubahan signifikan antar-periode dan merancang prosedur audit yang sesuai untuk menilai kewajaran penyajian laporan keuangan (Koerniawan, 2021). Oleh karena itu, *permanent file* bukan sekadar arsip administratif, melainkan fondasi pemahaman yang mendukung setiap langkah pemeriksaan audit. Secara konseptual, *permanent file* berperan sebagai penghubung antara pengetahuan historis klien dengan pertimbangan profesional auditor dalam menilai kewajaran laporan keuangan. Melalui pemahaman kontekstual ini, auditor dapat menyusun rencana audit yang lebih tepat dan menghindari kesalahan penilaian yang dapat memengaruhi opini akhir.

Dari sisi kualitas opini audit, keberadaan *permanent file* yang lengkap meningkatkan ketepatan penilaian auditor karena menyediakan titik pembanding historis. Sebagai contoh, informasi tentang kondisi keuangan atau kebijakan penilaian aset pada periode sebelumnya membantu auditor dalam mengevaluasi isu *going concern* dan keteraturan penerapan kebijakan akuntansi. Ketersediaan bukti lintas periode ini membuat auditor mampu mengambil keputusan yang lebih terinformasi dan terukur, sehingga opini yang dihasilkan cenderung lebih andal dan konsisten (Rosini, 2017). Selain itu, implementasi sistem digital seperti *Audit Tool and Linked Archive System* (ATLAS) memungkinkan akses dokumen yang lebih cepat dan aman, sehingga memperkecil risiko kelalaian dokumentasi yang dapat mengurangi kualitas opini audit (Dewan Standar Profesional Akuntan Publik Indonesia, 2025). Selain memperkuat dasar bukti dan efisiensi audit, keberadaan *permanent file* yang dikelola dengan baik juga berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi dan profesionalisme auditor. Hal ini sejalan dengan temuan Didi (2019) yang

menunjukkan bahwa kompetensi auditor merupakan faktor penting dalam menjaga kinerja dan objektivitas audit, yang pada akhirnya memengaruhi kualitas opini yang dihasilkan.

*Permanent file* juga memainkan peran penting dalam tahap penilaian risiko. Catatan historis dapat mengungkap pola, kontrak, atau perubahan signifikan misalnya pergantian metode penilaian persediaan atau restrukturisasi organisasi yang menandai area berisiko tinggi. Informasi seperti itu mendorong auditor untuk menyesuaikan tingkat materialitas dan merancang prosedur substantif yang lebih ketat pada pos-pos yang berisiko. Dengan kata lain, *permanent file* membantu auditor memfokuskan sumber dayanya pada hal-hal yang benar-benar menuntut perhatian khusus, meningkatkan efektivitas dan efisiensi pekerjaan audit (Messier et al., 2022).

Dalam kerangka kepatuhan terhadap standar profesional, pemeliharaan *permanent file* menjadi bukti praktik audit yang memenuhi ISA 230 tentang dokumentasi audit serta prinsip-prinsip SPAP. Dokumentasi yang tidak memadai berpotensi menimbulkan temuan dalam pemeriksaan mutu atau bahkan risiko hukum bagi kantor akuntan publik (IAPI, 2024). Oleh sebab itu, *permanent file* seharusnya diperlakukan sebagai dokumen hidup yang harus diperbarui setiap periode audit agar tetap relevan dan memadai sebagai bukti evaluasi lintas waktu (Mulyana et al., 2024). Praktik pembaruan ini juga menunjukkan komitmen profesional auditor terhadap tata kelola dan kualitas pekerjaan.

Secara praktik, adopsi pengelolaan *permanent file* masih bervariasi antar-KAP. Di beberapa negara maju, sistem manajemen berkas audit terintegrasi sudah memungkinkan sinkronisasi otomatis antara file permanen dan file sementara sehingga mengurangi pekerjaan repetitif antar-periode. Di Indonesia, beberapa KAP besar misalnya KAP HJT telah mengadopsi digitalisasi serupa, tetapi KAP menengah dan kecil sering kali masih mengandalkan metode manual yang lebih rawan kesalahan dan kehilangan informasi. Ketimpangan ini berimplikasi pada perbedaan efisiensi dan konsistensi opini audit antar-KAP, sehingga mendorong kebutuhan peningkatan kapasitas digital dan kebijakan internal terkait dokumentasi. Selain

memenuhi ketentuan standar, pemeliharaan *permanent file* juga mencerminkan integritas dan akuntabilitas auditor dalam menjaga kualitas pekerjaan. Kelalaian dalam dokumentasi tidak hanya berdampak pada hasil audit, tetapi juga pada reputasi dan kepercayaan publik terhadap profesi auditor (Susanto, 2020).

## KESIMPULAN

Permanent file memiliki peranan krusial dalam proses audit laporan keuangan historis karena tidak hanya berfungsi sebagai arsip administratif, tetapi juga sebagai sumber informasi berkelanjutan yang membantu auditor memahami karakteristik entitas, menilai konsistensi kebijakan akuntansi, serta menelusuri perubahan signifikan lintas periode. Keberadaannya memperkuat efisiensi audit, mendukung profesionalisme auditor dalam merumuskan opini yang andal, serta memastikan kepatuhan terhadap standar audit seperti ISA 230 dan SPAP. Oleh karena itu, pengelolaan permanent file yang lengkap dan terbaru menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas dan kredibilitas hasil audit di masa kini maupun mendatang.

## REFERENSI

- A'yun, S. Q., Habsy, B. A., & Nursalim, M. (2025). *Model-model penelitian kualitatif: Literature review*. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia, 4(2), 341–354.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2023). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach* (18th ed.). Pearson.
- Dewan Standar Profesional Akuntan Publik Indonesia. (2025). *Standar audit dan peningkatan kualitas pelaporan keuangan*
- Didi, & Kusuma, I. C. (2018). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan (fraud): Persepsi pegawai pemerintahan daerah Kota Bogor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 15(1), 1–16.  
<https://doi.org/10.21002/jaki.2018.01>
- Didi, D. (2018). Pengaruh Keadilan Distributif Dan Keadilan Prosedural Terhadap Kecenderungan Pegawai Untuk Berbuat Curang (Fraud) Dengan Ketaatan Aturan Akuntansi Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akunida*, 2(2), 41–54.  
<https://doi.org/10.30997/jakd.v2i2.1400>

- DIDI, D. (2019). Model Mediasi Dan Moderasi Dalam Hubungan Antara Perilaku Politik Pimpinan, Kompetensi Auditor, Dan Kinerja Auditor. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(1).  
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i1.4064>
- Didi, D., Widyastuti, T., & Choirul, A. (2021). Menata Kembali Kedudukan Dan Fungsi “Konsep Suci Audit” Dalam Hubungannya Dengan Kinerja Auditor Dan Kualitas Hasil Audit (Studi Pada Internal Auditor Inspektorat Kabupaten / Kota Di Jawa Barat). *Jurnal Akunida*, 7(2), 165–189.  
<https://doi.org/10.30997/jakd.v7i2.4718>
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2024). *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) berbasis International Standards on Auditing (ISA)*. IAPI.
- KAP Harry Josua Tampubolon. (2025). *Profil kantor akuntan publik Harry Josua Tampubolon*. Diakses dari <https://kap-hjt.com/>
- Koerniawan, I. (2021). *Auditing: Konsep dan Teori Pemeriksaan Akuntansi s* (E. Endaryati, Ed.). Yayasan Prima Agus Teknik
- Messier, W. F., Glover, S. M., & Prawitt, D. F. (2022). *Auditing and assurance services: A systematic approach* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Mudianingsih, E. (2023). Analisis Penerapan Audit Tool And Linked Archive System (Atlas) Pada Proses Audit Laporan Keuangan Di Kantor Akuntan Publik (Kap) Bharata, Arifin, Mumajad & Sayuti.
- Mulyana, A., Susilawati, E., Susanti, E., Kurniawan, R., Milasari, L. A., Setiajatnika, E., ... & Phety, D. T. O. (2024). *Internal Audit*. TOHAR MEDIA.
- Nursalam. (2020). *Literature systematic review pada pendidikan kesehatan*. Fakultas Keperawatan, Universitas Airlangga.
- Rosini, I. (2017). Pengaruh opini audit tahun sebelumnya dan kondisi keuangan terhadap opini audit going concern. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 2(2), 123-133.
- Susanto, Y. (2020). *Integritas auditor pengaruhnya dengan kualitas hasil audit*. Deepublish.